



Pegadaian

KEBIJAKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN (EMPLOYEE WELL-BEING POLICY)

Pernyataan

Dokumen ini merupakan rangkuman Kebijakan Kesejahteraan Karyawan (Employee Well-Being Policy) yang menjadi bagian integral dari strategi keberlanjutan sosial perusahaan. Kebijakan ini disusun untuk memastikan bahwa setiap insan Pegadaian bekerja dalam lingkungan yang sehat, aman, inklusif, serta memiliki keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional. Pegadaian meyakini bahwa kesejahteraan karyawan adalah fondasi utama untuk menciptakan kinerja unggul dan budaya kerja yang berkelanjutan.

Latar Belakang & Komitmen

Sebagai BUMN yang berorientasi pada nilai kemanusiaan dan keberlanjutan, Pegadaian berkomitmen untuk membangun lingkungan kerja yang menyejahterakan, mendukung kesehatan fisik dan mental, serta memperkuat rasa kebersamaan. Komitmen ini diwujudkan melalui pendekatan holistic well-being yang mencakup empat dimensi utama: kesejahteraan fisik, mental, sosial, dan profesional.

Pegadaian percaya bahwa kesejahteraan bukan hanya tanggung jawab individu, tetapi merupakan komitmen perusahaan untuk memastikan seluruh karyawan dapat tumbuh dan berkontribusi dengan optimal dalam suasana kerja yang saling menghargai, suportif, dan produktif.

Referensi

- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan jo. UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perpu No. 2 Tahun 2022 (Cipta Kerja).
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 tentang K3 Lingkungan Kerja.
- ISO 45001:2018 tentang Occupational Health and Safety Management System.
- Nilai-Nilai AKHLAK sebagai Budaya Kerja BUMN.
- Kebijakan Umum No. 10 tentang Human Capital PT Pegadaian.
- Peraturan Direksi No. 40 tahun 2024 tentang Employee Well-being Policy.

Ruang Lingkup

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh insan Pegadaian di semua jenjang dan lokasi kerja, mencakup aspek kesejahteraan fisik, mental, sosial, dan profesional. Kebijakan ini juga



Pegadaian

menjadi panduan bagi manajemen, serta seluruh unit kerja dalam menyusun program kesejahteraan karyawan yang berkelanjutan dan inklusif.

Komitmen & Prinsip Utama

1. Kesehatan Fisik dan Mental

Pegadaian berkomitmen menjaga kesehatan fisik dan mental karyawan melalui penyediaan fasilitas dan layanan kesehatan yang layak, termasuk pemeriksaan rutin, olahraga bersama, serta program dukungan psikologis (Employee Support Program) bagi karyawan yang menghadapi tekanan emosional. Perusahaan menyediakan ruang aman (safe space) untuk diskusi dan konseling, guna mendukung keseimbangan emosional dan kesejahteraan mental seluruh karyawan.

2. Pengembangan Kompetensi dan Karier

Pegadaian menyediakan kesempatan pengembangan yang setara bagi seluruh karyawan. Program ini mencakup penguatan kompetensi teknis, kepemimpinan, serta internalisasi nilai AKHLAK.

3. Lingkungan Kerja Inklusif dan Beragam

Pegadaian menghormati keberagaman dan kebhinekaan dengan memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, maupun status sosial. Dengan lebih dari 13.000 karyawan yang berasal dari berbagai latar belakang, Pegadaian membangun budaya kerja yang inklusif dan saling menghargai perbedaan sebagai sumber kekuatan dan inovasi.

4. Dukungan Sosial dan Keluarga

Perusahaan menyediakan fasilitas ruang laktasi dan childcare untuk mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga, serta memfasilitasi ibu bekerja agar tetap dapat memenuhi kebutuhan anak tanpa mengganggu produktivitas. Kebijakan ini diperkuat dengan implementasi Peraturan Direksi No. 1/DIR-V/2017 tentang Teknis Pelaksanaan Cuti Karyawan.

5. Keseimbangan Kehidupan dan Komunitas Pegawai

Melalui Gade Community, Pegadaian mendorong karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, olahraga, seni, dan budaya. Komunitas ini menjadi wadah bagi pegawai menyalurkan hobi, minat, dan kepedulian sosial melalui berbagai kegiatan seperti futsal, tenis, musik, fotografi, hingga donor darah dan kegiatan keagamaan. Pegadaian



Pegadaian

percaya bahwa keseimbangan antara pekerjaan dan aktivitas sosial merupakan kunci kebahagiaan dan produktivitas jangka panjang.

6. Pengukuran dan Evaluasi Kesejahteraan

Pegadaian secara rutin melaksanakan survei seperti Employee Engagement Survey, Survey AKHLAK, dan Entropi Survey untuk menilai tingkat keterikatan, kepuasan, dan kesehatan budaya organisasi. Hasil survei menjadi dasar dalam merancang kebijakan dan program peningkatan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan.

Penutup

Melalui Kebijakan Kesejahteraan Karyawan ini, Pegadaian menegaskan komitmennya untuk menjadikan manusia sebagai pusat dari pertumbuhan perusahaan. Kesejahteraan karyawan tidak hanya mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya manusia, tetapi juga menjadi tolok ukur keberlanjutan sosial Pegadaian. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan inklusif, Pegadaian bertekad membangun generasi pekerja yang bahagia, berdaya, dan berintegritas untuk bersama-sama membawa perubahan positif bagi masyarakat dan bangsa.